



Efektivitas Kegiatan Studi Media Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Unismuh Makassar Periode 2022-2023 di TVRI Sulawesi Selatan

Effectiveness of Study Media Activities of the Student Association of Unismuh Makassar program Study Islamic Communication and Broadcasting for the 2022-2023 period at TVRI Sulawesi Selatan

Risnilasari Jamaluddin¹, Aliman², Ya'kub³, Muhammad Yasin⁴

¹Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia. Email : risnilasarijamaluddin@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia. Email : aliman@unismuh.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia. Email : ya'kub@unismuh.ac.id

⁴Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia. Email : muhammad.yasin@unismuh.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 18-02-2024

Revised : 23-02-2024

Accepted : 25-02-2024

Published : 27-02-2024

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of the work program University Islamic Communication and Broadcasting Study Program Student Association Muhammadiyah Makassar on TVRI South Sulawesi. Then to find out what are the supporting and inhibiting factors for the Student Association's media study activities Islamic Communication and Broadcasting Study Program for the 2022-2023 period at TVRI South Sulawesi. This research is qualitative research, namely research that Leads to more descriptive and objective data analysis. In this research researchers used observation, interviews and documentation methods. Study this is located at TVRI South Sulawesi where the research process was carried out during approximately 2 months, from September to October. The results of this research are the objectives of media study activities the Islamic Communication and Broadcasting Study Program Student Association is to increase students' attractiveness and knowledge of the industry media. The measure of the effectiveness of this media study activity, public speaking, makes News, and about broadcasting. This media study activity was carried out with involving KPI Himaprodi administrators and KPI students themselves. In Carrying out media study activities for the Study Program Student Association Islamic Communication and Broadcasting certainly has supporting factors and factors Inhibitor. The supporting factor for this media study activity is support from various parties in the Study Program and all parties involved in it to make each media visit a success, the enthusiasm of the management, the enthusiasm of KPI students who want to join us, location of study activities This media is also a supporting factor because it is easy to reach. As for some inhibiting factors for media study activities come from time constraints, and means of transportation that can be said to be inadequate.

Keywords: *Effectiveness, Media, Communication.*



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program kerja Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar di TVRI Sulawesi Selatan. Kemudian untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan studi media Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam periode 2022-2023 di TVRI Sulawesi Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu sebuah penelitian yang mengarah pada analisis data yang lebih deskriptif dan objektif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini berlokasi di TVRI Sulawesi Selatan yang dilakukan proses penelitian selama kurang lebih 2 bulan, dari bulan September hingga Oktober. Adapun hasil penelitian ini adalah tujuan dari kegiatan studi media Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam ini adalah untuk meningkatkan daya tarik dan pengetahuan mahasiswa terhadap industri media. Ukuran dari efektivitas kegiatan studi media ini, *public speaking*, membuat berita, dan tentang penyiaran. Kegiatan studi media ini dilakukan dengan melibatkan pengurus Himaprodi KPI dan mahasiswa KPI itu sendiri. Dalam melaksanakan kegiatan studi media Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tentu memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung kegiatan studi media ini adalah adanya dukungan dari berbagai pihak Program Studi dan seluruh pihak yang terlibat dalam menyukseskan setiap kunjungan media ini, semangat pengurus, Antusias dari mahasiswa KPI yang ingin ikut bergabung bersama kami, lokasi kegiatan studi media ini juga menjadi faktor pendukung karna mudah dijangkau. Adapun beberapa faktor penghambat dari kegiatan studi media berasal dari keterbatasan waktu, dan alat transportasi yang boleh dikatakan kurang memadai.

Kata Kunci : Efektivitas, Media, Komunikasi.

PENDAHULUAN

Era digitalisasi masa kini, perkembangan teknologi dan informasi yang terus meningkat dengan pesat sehingga mendorong sistem pendidikan untuk mengikuti perkembangan teknologi agar tidak tertinggal. Pendidikan jika disampaikan dengan baik dan menarik dengan memanfaatkan teknologi sebagai media penunjang komunikasi sehingga tercipta proses belajar mengajar yang bermutu. Dalam upaya peningkatan kualitas belajar dan menunjang tujuan belajar maka perlu adanya pemanfaatan dari berbagai teknologi agar berhasil. Salah satu upaya yang dalam meningkatkan kualitas belajar yaitu dengan memanfaatkan penggunaan media untuk menyampaikan materi.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dapat pula dimaknai sebagai proses penyampaian informasi atau pesan oleh seorang komunikator kepada komunikan melalui sarana tertentu yang memiliki dampak dan tujuan tertentu. Dalam proses perkembangannya, komunikasi dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Berkembang lagi media komunikasi baru yang merupakan gabungan antara komputer, telepon, dan televisi yakni internet atau *international networking*. Saat ini internet cukup banyak mendapat perhatian publik baik dalam rangka mengakses informasi, pengetahuan, pendidikan, hiburan, maupun bisnis. Media ini pula telah membuat perubahan besar dalam masyarakat dengan segala dampak positif dan negatifnya.



Dalam firman Allah Swt dijelaskan tentang keutamaan menggunakan atau menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan sebaik mungkin sebagaimana yang disebutkan di dalam QS Ar-Rahman 55/33:

يٰمَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطٰنٍ

Terjemahnya:

“Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah).”

Beberapa ahli menjelaskan kata sulthan dengan berbagai macam arti, ada yang mengartikan dengan kekuatan, kekuasaan, ada pula yang mengartikan dengan ilmu pengetahuan, kemampuan dan sebagainya. maka yang dimaksud darinya adalah kelapangan dan kedalaman ilmu.

Association For Education And Communication Technologi (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.

Informasi yang disampaikan harus mengandung kebenaran, pengajaran, dan peringatan serta menyadarkan orang lain dari kelalaian. Tidak mencampur adukkan berita benar dengan berita yang salah. Hal ini senada dengan firman Allah Swt dalam QS Al-Baqarah 2/42:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Dan janganlah kamu campur-adukkan kebenaran dengan kebatilan dan janganlah kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.”

Sedangkan menurut *Education Association* mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan dengan instrumen yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media merupakan perantara dari suatu proses komunikasi. Seperti ketika seseorang menulis surat, maka media yang digunakan adalah kertas atau ketika mendapatkan informasi melalui audio visual, maka media yang digunakan adalah televisi.

Media televisi adalah media audio visual yang selain dapat didengar tetapi juga dapat dilihat dengan kata lain, media yang dinikmati oleh mata dan telinga, apa yang ditayangkan semua terlihat seolah-olah realitas yang sebenarnya. Media televisi lahir sebagai media yang relatif sempurna, perpaduan antara media radio dan film, sehingga kekurangan yang terdapat pada media radio dan film tidak lagi terlihat pada media televisi.

Dewasa ini televisi boleh dikatakan telah mendominasi hampir semua waktu luang orang setiap orang. Dari hasil penelitian yang pernah dilakukan pada masyarakat Amerika, ditemukan



bahwa hampir setiap orang di Benua Amerika menghabiskan waktunya antara 6-7 jam per minggu untuk menonton TV. Waktu yang paling tinggi terserap pada musim dingin. Di Australia anak-anak banyak yang terlambat berangkat ke sekolah karena menonton TV di malam hari. Sementara itu, di Indonesia pemakaian TV mengalami peningkatan drastis pada hari libur. Hal ini karena televisi memiliki sejumlah kelebihan, terutama kemampuannya dalam menyatukan antarfungsi audio dan visual, ditambah dengan kemampuannya memainkan warna. Penonton juga leluasa menentukan saluran mana yang mereka senangi.

Sunarjo Djoenaesih S. Sunarjo menyebutkan istilah kata televisi sendiri berasal dari bahasa Yunani: *Tele* yang artinya jauh dan *vison* dari bahasa Latin *Visio* artinya melihat. Jadi arti secara harfiahnya adalah “melihat jauh”. Hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa saat sekarang ini, pemirsa dapat menyaksikan langsung segala kejadian atau peristiwa apapun yang disiarkan di rumah. Dengan demikian, televisi adalah mass media yang memancarkan suara dan gambar sebagai reproduksi daripada kenyataan yang disiarkannya melalui gelombang-gelombang elektronik sehingga dapat diterima oleh televisi penerima.

Penemuan televisi dimulai oleh seorang berkebangsaan Jerman bernama Paul Nipkow pada tahun 1884, kemudian Charles F. Jenkins di Amerika Serikat pada tahun 1890. Studi dimulai dengan pengiriman sinyal gambar secara elektromagnetis dapat dilakukan melalui tabung sinar katoda tahun 1884, kemudian penemuan kutub elektroda pengatur arus tahun 1904 dan pelepasan gas neon tahun 1917. Upaya melakukan *broadcasting* (penyiaran) televisi dilakukan di Eropa dan Amerika Serikat pada tahun 1932-1935. Adanya perang dunia kedua menghambat perkembangan penyiaran televisi karena semua pabrik elektronik Eropa digunakan sebagai tempat produksi senjata. Sekitar tahun 1950-an kembali memproduksi pesawat televisi oleh Eropa dan Amerika Serikat. Berangkat dari historis media televisi di dunia Barat, kita beralih ke Asia.

Lahirnya televisi di Indonesia secara legalitas formal diawali dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Penerangan Np : 20/E/M/1961, dibentuk Panitia Persiapan Pembangunan Televisi di Indonesia dan Surat Keputusan Presiden No: 215/1963, pembentukan Yayasan Televisi Republik Indonesia yang berlaku sejak tanggal 20 Oktober 1963.

Berbagai perubahan sosial yang dialami oleh masyarakat Indonesia tidak bisa dipisahkan dari peran media televisi. Artinya kontribusi dalam dunia pertelevisian sangat signifikan, adanya teori serba media yang menyatakan bahwa media massa mempunyai kekuatan yang besar dalam hal mempengaruhi masyarakat, bukan saja dalam membentuk opini dan sikap tetapi juga dalam memicu terjadinya gerakan sosial.

Jika dakwah dapat memanfaatkan media ini dengan efektif, maka secara otomatis jangkauan dakwah akan lebih luas dan kesan keagamaan yang ditimbulkan akan lebih mendalam. Program-program dakwah yang dilakukan hendaknya mengenai sasaran objek dakwah yang heterogen.

Kegiatan Studi media berawal dari kemunculan media massa mulanya hanya mengkaji media, kemudian di tahun 1970-an studi media diperluas menjadi studi terhadap kultur audiens



pengguna media. Studi media ini bertujuan atas dasar keingintahuan tentang industri media. Sebagai mahasiswa komunikasi, tentu selalu erat kaitannya dengan media. Dalam perkembangan media, lembaga kemahasiswaan juga harus turut andil berperan. Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (HIMAPRODI KPI) merupakan lembaga kemahasiswaan intra kampus yang berada di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang selama ini aktif melaksanakan serangkaian program kerja yang diharapkan mampu menjadi wadah peningkatan keilmuan mahasiswa.

Manusia sebagai individu, niscaya hidup dalam suatu masyarakat. Manusia akan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh segala hal yang terjadi dan berlaku dalam masyarakatnya, baik dalam jumlah yang banyak maupun sedikit.

Begitu juga dengan lembaga kemahasiswaan, yang terdiri dari kumpulan manusia, tentu akan mempunyai ciri dan karakteristik sendiri. Seperti halnya Himaprodi KPI. Himaprodi KPI memiliki beragam program kerja salah satunya adalah Studi Media. Studi Media merupakan sebuah aktivitas pembelajaran tentang media yang dilakukan secara langsung di media tersebut. Yang bertujuan agar mahasiswa lebih mengenal media dan punya pengalaman terjun langsung ke media.

Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap perodesasi yang dilaksanakan oleh bidang Humas dan IT namun dengan materi yang berbeda pula dengan tujuan agar mahasiswa bisa belajar secara langsung mengenai media, proses peliputan sampai penyiaran, berkenalan langsung dengan alat yang digunakan dalam proses penyiaran di televisi khususnya TVRI Sulawesi Selatan. Tentu apa yang dilakukan Himaprodi KPI pada kegiatan studi media merupakan suatu hal yang perlu dipertahankan eksistensi dan manfaatnya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Kegiatan Studi Media Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Unismuh Makassar periode 2022-2023 di TVRI Sulawesi Selatan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan pokok permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut: Bagaimana Efektivitas Kegiatan Studi Media Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Unismuh Makassar Periode 2022-2023 di TVRI Sulawesi Selatan serta faktor pendukung dan penghambat Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Unismuh Makassar Periode 2022-2023 dalam Kegiatan Studi Media di TVRI Sulawesi Selatan.

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah Untuk mengetahui Efektivitas Kegiatan Studi Media Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Unismuh Makassar Periode 2022-2023 di TVRI Sulawesi Selatan. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Unismuh Makassar Periode 2022-2023 dalam Kegiatan Studi Media di TVRI Sulawesi Selatan.

METODE



Adapun metode yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif. Metode Kualitatif sendiri merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang benar-benar terjadi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Kegiatan Studi Media Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Unismuh Makassar Periode 2022-2023 di TVRI Sulawesi Selatan

Sebagai mahasiswa komunikasi, tentu selalu erat kaitannya dengan media. Dalam perkembangan media, lembaga kemahasiswaan juga harus turut andil berperan. Himaprodi KPI merupakan lembaga kemahasiswaan intra kampus yang berada di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang selama ini aktif melaksanakan serangkaian program kerja yang diharapkan mampu menjadi wadah peningkatan keilmuan mahasiswa.

Peran Himaprodi KPI dalam membantu dan memfasilitasi mahasiswa untuk bisa menambah pengetahuan dengan berbagai program kerja yang ada tentu menjadi alasan untuk setiap pengurus agar selalu semangat melaksanakan setiap program kerja yang ada, guna memberikan manfaat untuk orang lain. Studi media Himaprodi KPI merupakan program kerja bidang Humas & IT, yang dimana setiap perodesasi pasti melaksanakan kunjungan media ke TVRI Sulawesi Selatan.

Kegiatan Studi Media ini tidak memfokuskan kepada pengurus Himaprodi KPI saja, namun terbuka untuk mahasiswa KPI juga, sebagaimana harapan semua orang bahwasanya Himaprodi KPI diharapkan mampu menjadi wadah pengembangan wawasan dan keilmuan.

Selain belajar teori di dalam kelas juga perlu langsung terjun ke lapangan guna memperkuat pemahaman teori yang telah didapatkan. Kunjungan media ini dibuat untuk merangkul anak komunikasi yang mungkin masih membutuhkan pemahaman di industri media.

Efektivitas dari kegiatan studi media ini dikatakan berhasil karena sebelum adanya kegiatan ini, mahasiswa KPI yang tidak bergabung dalam Himaprodi KPI itu sudah bisa ikut serta dalam kegiatan ini. Bukan hanya itu, mahasiswa yang masih duduk di bangku I'dad Lughowy juga sudah bisa merasakan mamfaat dari kegiatan studi media ini. Hal ini merupakan dampak positif dari pelaksanaan kegiatan studi media, karna dapat belajar langsung dan berkunjung langsung di media TVRI Sulawesi Selatan.

B. Faktor pendukung dan penghambat Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Unismuh Makassar Periode 2022-2023 dalam Kegiatan Studi Media di TVRI Sulawesi Selatan



Dari hasil *observasi* dan wawancara, peneliti dapat menyimpulkan beberapa faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan studi media pengurus Himaprodi KPI di TVRI Sulawesi Selatan, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

a. Dukungan

Dukungan dari pihak Prodi, Dosen, Mahasiswa dan Pengurus Himaprodi KPI yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan studi media di TVRI Sulawesi Selatan ini, sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik walaupun masih memiliki kekurangan. Tetapi secara keseluruhan kegiatan ini telah berhasil dan tentunya memberikan dampak positif untuk mahasiswa KPI dan pengurus Himaprodi KPI itu sendiri.

b. Semangat Pengurus

Ini merupakan salah satu faktor paling penting dalam pelaksanaan kegiatan studi media di TVRI. Semangat dari para pengurus Himaprodi KPI yang merancang sedemikian rupa agar kegiatan studi media ini dapat memberikan dampak positif untuk banyak orang khususnya kalangan mahasiswa KPI.

c. SDM Memadai

Kegiatan Studi Media ini juga tidak terlepas dukungan dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai, dikarenakan banyaknya pengurus, antusiasme dari mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan ini sehingga kegiatan bisa berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

d. Antusiasme Mahasiswa KPI

Antusiasme Mahasiswa KPI dalam pelaksanaan kegiatan studi media juga merupakan salah satu faktor pendukung terselenggaranya kegiatan ini. Dukungan mahasiswa dapat dilihat dari antusiasnya disetiap kegiatan Himaprodi terkhusus studi media ini. Oleh karenanya, para pengurus Himaprodi KPI yang merencanakan kegiatan ini lebih bersemangat lagi karena melihat antusias dari mahasiswa.

e. Lokasi yang mudah dijangkau

Salah satu faktor pendukung dalam kegiatan studi media yang dilaksanakan oleh Himaprodi KPI di TVRI Sulawesi Selatan adalah lokasi yang mudah dijangkau, tempatnya termasuk mudah dijangkau dengan menggunakan transportasi motor dan mobil, oleh karena itu untuk sampai pada tempat tujuan tidak akan membutuhkan waktu yang lama dan kesulitan untuk menempuh perjalanan.

2. Faktor Penghambat

a. Keterbatasan Waktu



Dalam berkegiatan mesti memiliki waktu yang banyak untuk melaksanakan kegiatan, sebab jika waktu yang digunakan kurang maka sulit untuk melakukan kegiatan dengan waktu yang sedikit.

b. Alat Transportasi

Faktor penghambat selanjutnya adalah alat transportasi yang kurang memadai, sehingga beberapa mahasiswa yang ingin ikut dalam kegiatan studi media dan tidak memiliki kendaraan tidak bisa ikut serta dalam kegiatan ini.

KESIMPULAN

Dari hasil *observasi*, wawancara dan pengumpulan data maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Efektivitas dari kegiatan studi media ini dikatakan efektif karena memberikan dampak positif bagi pengurus himaprosi KPI dan mahasiswa KPI, dan ukuran efektivitas dari kegiatan ini dapat diukur dengan mahasiswa mampu belajar public speaking, penyiaran, dan jurnalistik.
2. Faktor pendukung kegiatan studi media ini adalah adanya dukungan dari berbagai pihak, semangat pengurus, Antusias dari mahasiswa KPI yang ingin ikut bergabung bersama kami, lokasi kegiatan ini mudah dijangkau, adapun faktor penghambat dari kegiatan studi media berasal dari keterbatasan waktu, dan alat transportasi yang boleh dikatakan kurang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- AD/ART Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Periode 2022/2023.
- Ardial. (2015). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Hikmah*, Cet.I, Bandung: CV Diponegoro.
- Dokumen Borang. (2018). Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Echols, John, M dan Hasan Syadily.(1990). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Faujiah,Nursifa, dkk. (2022). “*Kelebihan dan Kekurangan Jenis-jenis Media*”, vol. 3 No.2,(juli).https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kelebihan+dan+kekurangan+televisi7oq=kelebihan+dan+kekurangan+tele#d=gs_qabs&t=1687763891529&u=%23p%3Dp4cLsFTWt3gJ.
- Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO). (2021). *Pola Umum Pembinaan Organisasi dan Lembaga Kemahasiswaan*, Nomor 940.



- Hartiningsih. (2014). *Komunikasi Massa Televisi dan Tayangan Kekerasan dalam Pendekatan Kasus*. Jakarta: Rajawali Pers.
- John. M. Echols dan Hasan Syadily. (1990). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- M,N, Fajar. (2009). *Metode Praktis Memperbaiki Televisi*, Jakarta: Pringgandani.
- Marina, Anna, dkk. (2020). *Perilaku Organisasi di Era Revolusi Industri 4.0*, Depok: Rajawali Pers.
- Mochamad ikbal. (2019). *Efektivitas*, <https://jurnalmochi.wordpress.com>
- Muhajirin, Neon. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhtadi, Asep Saeful, Maman Abdul Jalil. (2003). *Metodologi Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mukhtra. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi GP Press Group.
- Mursalim, Akbar. (2022). “*Program MBKM TVRI Sulawesi Selatan*”, Makalah, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nursifa Faujiah, dkk. (2022) “*Kelebihan dan Kekurangan Jenis-jenis Media*”, vol.3 No. 2 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kelebihan+dan+kekurangan+televisi7oq=kelebihan+dan+kekurangan+tele#d=gs_qabs&t=1687763891529&u=%23p%3Dp4cLsFTWt3gJ.
- Rosalina, Iga. (2012). *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri*. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*,” Vol. 01 No. 01.
- Rosyidah, Masayu, Rafiq Fijra. (2021). *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Deepublish.
- Steers, M Richard. (1999). *Efektivitas Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto. (1995). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Surabaya: PT Indah.
- Sultan, Nur Syamsu. (2008). *Produksi Televisi*. Makassar: Yayasan Annur Pariangan Selayar.
- Tamburaka, Apriadi. (2013). *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Teguh Arie Sandy, dkk. (2021) “*Siaran Pendidikan: Radio dan Televisi Edukasi*”, vol.2No.9. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kelebihan+dan+kekurangan+televisi&oq=kelebihan+dan+kekurangan+tele#d=gs_qabs&t=,/.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- TVRI, <http://tvri.go.id/about#sejarah>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran
- Wulur, Meisil B. (2018). *Komunikasi Dakwah dan Hipnoterapi*. Cirebon: Mentari Jaya.



Yaumi, Muhammad. (2021). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Yayuk Harumiwati, dkk. (2018). *Televisi Media dengan Kodrat Menghibur*. Surabaya: Garuda Mas Sejahtera.